

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini bidang teknologi dan pengetahuan mengalami perkembangan yang pesat. Kondisi tersebut memberikan dampak terhadap dunia bisnis. Semakin berkembangnya teknologi informasi dan ilmu pengetahuan juga ikut mengubah pandangan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya guna menciptakan nilai perusahaan. Agar dapat terus bertahan, dengan cepat perusahaan – perusahaan mengubah strategi bisnisnya dari bisnis yang didasarkan pada tenaga kerja (*labor-based business*) menjadi bisnis berdasarkan pengetahuan (*knowledge based business*), dengan karakteristik utama dalam pengetahuan (Sawarjuwono dan Kadir, 2003).

Strategi bisnis yang tadinya lebih menekankan pada modal konvensional (sumber daya alam, sumber daya keuangan, dan aset fisik lainnya) sekarang mulai bergeser selain modal konvensional, perusahaan juga berfokus pada *knowledge asset* seperti ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal tersebut menyebabkan terjadinya sebuah peningkatan perhatian pada *intellectual capital*. Dengan melakukan pengelolaan terhadap *intellectual capital* perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya, sehingga perusahaan mampu menciptakan nilai yang lebih dan mempunyai keunggulan dalam bersaing (Istanti, 2009). Dengan adanya peningkatan perhatian oleh para pelaku bisnis terhadap *intellectual capital*, kebutuhan pemangku

kepentingan atau *stakeholder* terhadap informasi lengkap mengenai potensi suatu perusahaan semakin meningkat.

Sehingga kredibilitas dan akuntabilitas perusahaan merupakan hal yang sangat penting yang bisa dilakukan melalui pelaporan keuangan. Tujuan adanya pelaporan keuangan didasari karena untuk memberikan informasi mengenai perusahaan kepada investor dan kreditor dalam membuat keputusan. Tetapi hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang relevan (Purnomosidhi, 2006). Terdapat beberapa alasan mengapa perusahaan perlu melakukan pengungkapan *intellectual capital*. Menurut Bruggen *et al.* (2009), pengungkapan *intellectual capital* dapat membantu perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi. Selain itu, pengungkapan *intellectual capital* dapat meningkatkan relevansi laporan keuangan (Bruggen *et al.*, 2009).

Pengungkapan *intellectual capital* juga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas karyawan serta *stakeholder* lainnya (Bruggen *et al.*, 2009). Melalui pengungkapan *intellectual capital* perusahaan juga dapat memberi bukti tentang nilai sesungguhnya perusahaan dan kemampuan penciptaan kekayaan perusahaan (Bruggen *et al.*, 2009). Selain itu, pengungkapan *intellectual capital* sangatlah penting. Guthrie *et al.* dalam Aprisa (2016) menyatakan bahwa pentingnya *intellectual capital* dikarenakan oleh faktor-faktor sebagai berikut, pertama revolusi dalam teknologi informasi dan masyarakat informasi.

Kedua, mulai diakui pentingnya pengetahuan. Ketiga, perubahan pola aktivitas antar perseorangan dan masyarakat jaringan serta timbulnya invosi sebagai penentu

utama keunggulan kompetitif. Beberapa hal yang diungkapkan dalam pengungkapan *intellectual capital* adalah komponen-komponen *intellectual capital* seperti *human capital*, *structural capital*, dan *relation capital* yang belum terdapat dalam pelaporan keuangan tradisional. Bukh *et al.*, (2002) menjelaskan bahwa laporan *intellectual capital* dalam prakteknya, mengandung informasi *financial* dan *non financial* yang beragam seperti perputaran karyawan, kepuasan kerja, *in-service training*, kepuasan pelanggan, ketepatan pasokan dan sebagainya.

Canibano, *et al.* (2000), mengatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan informasi *intellectual capital*. Oleh karena itu, pengungkapan informasi *intellectual capital* didalam laporan tahunan perusahaan telah menjadi tema yang menarik, karena *intellectual capital* diyakini sebagai faktor penggerak dan pencipta nilai perusahaan (Ulum, 2011). Bozzolan *et al.*, (2003) menambahkan teori penjelas dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Capital*, diantaranya ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas atau kinerja *financial*, tipe auditor, umur perusahaan, dan *corporate governance* seperti komposisi dewan komisaris independen, struktur kepemilikan, komisi audit dan frekuensi pertemuan komite audit dengan manajemen.

Tetapi disini penulis ingin meneliti dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan saham (*ownership*), dan *leverage* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. oleh karena itu, pada penelitian ini penulis ingin melihat dan menguji kembali faktor apa yang mempengaruhi luas pengungkapan *intellectual capital* dalam

annual report, karena berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya banyak memberikan hal bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dengan luas pengungkapan *intellectual capital*.

Menurut Nugroho, (2012) *Size* adalah ukuran perusahaan, dimana semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula tuntutan terhadap keterbukaan informasi dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Dengan mengungkapkan informasi yang lebih banyak, perusahaan mencoba mengisyaratkan bahwa perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik (Nugroho, 2012). Ukuran perusahaan yang digunakan oleh Bukh *et al.* (2005) memisahkan pengungkapan *intellectual capital* oleh perusahaan ke dalam enam dimensi yaitu karyawan, pelanggan, teknologi informasi, pemrosesan, riset dan pengembangan dan laporan strategi.

Umur perusahaan merupakan awal perusahaan melakukan aktivitas operasional hingga dapat mempertahankan *going concern* perusahaan tersebut atau mempertahankan eksistensi dalam dunia bisnis (Nugroho, 2012). Semakin lama umur perusahaan semakin terlihat pula eksistensi perusahaan (*going concern*), sehingga semakin luas pula pengungkapan yang dilakukan yang berkaitan untuk menciptakan keyakinan kepada pihak luar untuk kualitas perusahaannya (Nugroho, 2012). Kaitan yang menumbuhkan keyakinan kepada pihak luar, komisaris independen yang merupakan faktor penting untuk pengungkapan *intellectual capital* (Nugroho, 2012).

Konsentrasi kepemilikan menggambarkan sebagian besar saham perusahaan yang tersebar dan dimiliki oleh struktur kepemilikan tertentu. konsentrasi

kepemilikan terjadi sebagai akibat adanya dominasi atas kepemilikan saham perusahaan oleh struktur kepemilikan tertentu. Struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Salah satu karakteristik struktur kepemilikan adalah konsentrasi kepemilikan yang terbagi dalam dua bentuk struktur kepemilikan: kepemilikan terkonsentrasi, dan kepemilikan menyebar. Kepemilikan terkonsentrasi merupakan fenomena yang lazim ditemukan dinegara dengan ekonomi sedang bertumbuh seperti indonesia dan di negara-negara *Continental Europe* (Nuryaman, 2009). Tidak ada dominasi kelompok tertentu atas kepemilikan saham suatu perusahaan yang menunjukkan konsentrasi kepemilikan yang rendah. Kepentingan antar kelompok pemegang saham juga akan semakin berbeda-beda. Menurut Ferreira *et al.* (2012) perusahaan memiliki lebih banyak pemegang saham dimana tidak terlibat secara langsung di dalam manajemen perusahaan. Kondisi tersebut mengakibatkan risiko konflik keagenan sebagai akibat dari asimetri informasi semakin tinggi (Ferreira *et al.* 2012). Maka pengungkapan *intellectual capital* mampu dijadikan pertimbangan perusahaan untuk mengurangi biaya keagenan.

Leverage yang berarti besarnya aktiva yang diukur dengan pembiayaan hutang, dimana hutang yang dimaksud disini bukanlah dari investor atau pemegang saham tetapi dari kreditor (Nugroho, 2012). Perusahaan yang memiliki proporsi utang yang tinggi pada struktur modalnya akan menanggung biaya keagenan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang proporsi hutangnya kecil (Nugroho, 2012). Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi cenderung memiliki biaya keagenan yang

tinggi sebagai akibat adanya potensi *transfer* kekayaan dari *debt-holders* kepada pemegang saham dan manajer untuk memberikan signal positif berupa pengungkapan *intellectual capital* untuk membedakan dengan perusahaan lain yang kurang menguntungkan.

Dalam penelitian ini sampel yang di ambil adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2015. Alasan mengambil objek penelitian perusahaan *food and beverages*, karena perusahaan di sektor *food and beverages* bersifat non *siklikal* artinya sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim atau perubahan kondisi ekonomi seperti *inflasi*. Meskipun terjadi krisis ekonomi, kelancaran produk industri *food and beverages* akan tetap terjadi, karena industri bergerak pada bidang kebutuhan pokok manusia.

Indonesia, negara dengan penduduk lebih dari 250 juta orang, dengan pasar yang menarik untuk produsen makanan dan minuman, terutama karena negara ini mengalami pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan karenanya jumlah penduduk kelas menengah meningkat cepat dan mengkonsumsi semakin banyak produk. Kebutuhan masyarakat akan konsumsi makanan dan minuman tidak akan berhenti dalam kondisi apapun, melihat kondisi yang terjadi maka banyak perusahaan yang akan masuk ke sektor industri ini sehingga terdapat persaingan antar perusahaan.

Untuk itu perusahaan harus mampu mengatur dan mampu mengelola keuangannya dengan baik serta dapat bertahan dalam persaingan yang ketat dan dapat memberikan kepercayaan bagi investor dengan prospek kedepan yang menjanjikan

dan dapat memberikan bukti apa saja yang mempengaruhi pengungkapan *intellectual capital*. Dan penelitian ini juga bertujuan memberikan tambahan bukti apakah ada pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini adalah: **“Analisis Determinan Kelengkapan Pengungkapan *Intellectual Capital* pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015“**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015 ?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015 ?
3. Bagaimana pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015 ?
4. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011 – 2015.
4. Untuk mengukur pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011– 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi dalam mengembangkan penelitian dimasa yang akan datang, serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya dibidang manajemen mengenai pengungkapan *intellectual capital*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijaksanaan untuk lebih banyak mengungkapkan *intellectual capital* dalam laporan keuangan perusahaan

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi terhadap perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – 2015.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh sampel yang digunakan yaitu hanya pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Selanjutnya penelitian ini hanya menganalisis ukuran perusahaan, umur perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan *leverage* terhadap pengungkapan *intellectual capital*.

1.6 Sistematis Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan tentang isi yang terkandung dari masing-masing bab secara singkat dari keseluruhan skripsi ini. Skripsi ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan berupa uraian uraian singkat mengenai bab-bab dalam skripsi.

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan berbagai teori yang relevan terhadap penelitian serta pendapat para ahli dan hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti serta kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasionalnya, serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Berisi uraian tentang hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan terdiri dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan dari penelitian sebelumnya serta keterbatasan penelitian dan saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.